

**PENGARUH KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
TERHADAP MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PADA  
MADRASAH ALIYAH SWASTA TAHFIZHIL QUR'AN MEDAN**

**Deddy Pandji Santosa**  
**Dosen Tetap Program Studi Magister Ilmu Administrasi**  
**Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan**

*Email : [ejurnal@upmi.ac.id](mailto:ejurnal@upmi.ac.id)*

**Abstrak**

Variabel Kompetensi kepala sekolah ( $X_1$ ) seperti pada tabel 4:8 di bab IV diperoleh t hitung 2,916 dan t tabel 2,032 pada taraf signifikansi 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh besar dan signifikan Kompetensi Kepala Sekolah dengan Mutu Layanan Pendidikan (Y) sebesar 20,16 %. Variabel Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ ) seperti pada tabel 4:9 di bab IV diperoleh t hitung 2,166 dan t tabel 2,032 pada taraf signifikansi 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh besar dan signifikan Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ ) terhadap mutu layanan pendidikan sebesar 12,32 %. Hasil pengujian dari tiga variabel Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ ) terhadap mutu layanan pendidikan (Y) F hitung 12 dan t tabel 3,29 pada taraf signifikansi 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh besar dan signifikan Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap mutu layanan pendidikan (Y) sebesar 25,40 %.

**Keyword :** Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, Mutu Pendidikan.

**PENDAHULUAN**

Selama ini masyarakat sering diresahkan oleh merosotnya kualitas pendidikan, yang ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak naik kelas, gagal melanjutkan sekolah di jenjang yang lebih tinggi, dan berbagai permasalahan lainnya. Hal tersebut umumnya disebabkan oleh berbagai factor seperti proses belajar-mengajar yang kurang efektif, sarana prasarana pendidikan yang kurang, perhatian orang tua yang menurun dan berbagai pengaruh negatif lainnya yang ada di lingkungan sekolah maupaun masyarakat.

(Sujanto (2018:124) menjelaskan tentang proses belajar mengajar. “Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh bagaimana mengelola kelas, iklim kelas, komunikasi antar-individu siswa dan komunikasi guru-siswa, ketersediaan sarana belajar dan penunjangnya, ketepatan penggunaan alat-alat pelajaran, teknik penyajian guru yang semuanya akan berpengaruh seperti iklim kehidupan akademik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, hubungan sekolah dengan orangtua dan juga perhatian masyarakat terhadap kualitas hasil belajar siswa.”

Menlanjutkan penjelasan. (Sujanto (2018:7) “Sekolah sebagai subsistem dari system pendidikan nasional, memiliki beberapa komponen seperti siswa (sebagai input utama), guru dan personel sekolah lainnya, sarana belajar mengajar, alat peraga, buku pelajaran, kurikulum, biaya pendidikan serta lingkungan sekolah dan masyarakat yang saling berkaitan dan mendukung demi terwujudnya proses dan hasil pendidikan yang lebih baik. Dan demi kualitas sekolah dapat ditingkatkan melalui peningkatan mutu guru, proses belajar mengajar, serta berbagai kegiatan penunjang pembelajaran yang ada didalamnya. Beberapa upaya untuk peningkatan mutu di sekolah yang telah dan sedang dilakukan meliputi berbagai komponen, seperti perbaikan kurikulum dan silabus, melengkapi saran prasarana belajarm peningkatan kualifikasi para guru menjadi minimum sarjana/S1 serta perbaikan lingkungan sekolah. Semua dilakukan dalam rangka untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan pendidikan khususnya dan upaya untuk peningkatan mutu SDM Indonesia secara umum.”

Melihat kedudukan sekolah yang demikian pentingnya Syafaruddin (2018 : 88) mengatakan bahwa : “ sekolah menjadi pusat dinamika masyarakat. Keberadaan sekolah menjadi institusi sosial yang menentukan pembinaan pribadi anak dan sosialisasi serta pembudayaan suatu bangsa.”

Sejalan dengan pendapat Syafaruddin (2018:19) tentang lemahnya mutu pendidikan kita sebagai berikut :

Dunia pendidikan kita belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dari rendahnya mutu lulusan, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak tuntas, atau cenderung tambal sulam, bahkan lebih orientasi proyek. Akibatnya, seringkali hasil pendidikan mengecewakan masyarakat. Mereka terus mempertanyakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam dinamika kehidupan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Kualitas lulusan pendidikan kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pembangunan, baik industri, perbankan, telekomunikasi, maupun pasar tenaga kerja sektor lainnya yang cenderung menggugat eksistensi sekolah. Bahkan SDM yang disiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, moral, dan jati diri bangsa dalam kemajemukan budaya bangsa.

Berangkat dari kenyataan di atas maka mau tidak mau harus dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan sekolah sehingga menjadi lembaga pendidikan yang efektif

dan produktif. Terwujudnya sekolah yang efektif dan produktif merupakan suatu ciri bahwa sekolah itu berhasil dalam mengemban dan menjalankan tugas dan fungsinya.

Pidarta (2014 :183) memberikan penjelasan. “Sejalan dengan konsep diatas pemerintah menyerukan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama anantara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Seruan ini mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan hendaknya tidak menutup diri, melainkan selalu mengadakan kontak hubungan dengan dunia luar yaitu orang tua dan masyarakat sekitar sebagai teman penanggung jawab pendidikan.” bahwa keputusan tentang bagaimana berlangsungnya sekolah yang didasarkan atas partisipasi diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa memiliki bagi semua kelompok kepentingan sekolah. Meningkatkan kepedulian segenap warga sekolah dan warga masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama/partisipatif serta dipertanggung jawabkan bersama.

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini meliputi tiga pokok permasalahan yaitu :

1. Kompetensi kepala sekolah ditinjau dari kompetensi berdasarkan Permendik No. 13 tahun 2020. Di dalamnya mencakup lima permasalahan yang dijadikan objek penelitian yaitu: Kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kelima permasalahan ini ditinjau berdasarkan persepsi guru dan dihubungkan dengan mutu layanan pendidikan.
2. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang berpengaruh terhadap mutu layanan pendidikan. Partisipasi masyarakat dilihat dari beberapa segi yaitu sumber partisipasi, mekanisme partisipasi masyarakat, dan wujud partisipasi masyarakat nonmaterial (seperti gagasan, saran, kreativitas, dedikasi, dan sebagainya) dan material (seperti bantuan dana dan fasilitas belajar, sarana dan prasarana). Data-data yang diperlukan diambil berdasarkan persepsi guru yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian.
3. Mutu layanan pendidikan. Objek permasalahan ini ditinjau berdasarkan ketentuan dari BNSP yang mencakup proses-proses layanan terhadap siswa maupun mutu layanan ditinjau dari faktor-faktor pendukung proses layanan berupa sarana prasarana.

Keadaan Guru di Madrasah Aliyah Swasta Tahfizhil Qur'an Medan yang ada di Kota Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama	Jumlah Guru
1.	Guru Formal	30 orang
2.	Guru Tahfiz	27 orang
	Jumlah	57 orang

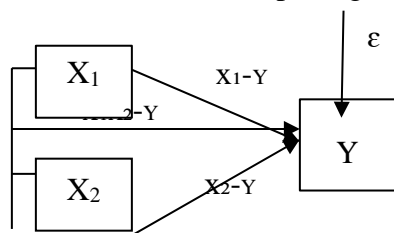
Sumber: MAS Tahfizhil Qur'an Medan Data 2020

### Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini ditetapkan tiga variabel yang akan diukur, yaitu dua variabel bebas (*independen variable*) dan satu variabel terikat (*dependen variable*). Variabel-variabelnya adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi kepala sekolah (variabel bebas) dengan notasi  $X_1$ .
- 2) Partisipasi masyarakat (variabel bebas) dengan notasi  $X_2$ .
- 3) Mutu layanan pendidikan (variabel terikat) dengan notasi  $Y$ .

Vaiabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

$X_1$  = variabel bebas kesatu, yaitu kompetensi kepala sekolah.

$X_2$  = variabel bebas kedua, yaitu partisipasi masyarakat.

$Y$  = variabel terikat, yaitu mutu layanan pendidikan.

$\epsilon$  = faktor lain

Secara operasional dalam rancangan penelitian ini, variabel beserta sub-sub variabel dan indikatornya diuraikan dalam pembahasan di bawah ini.

Angket yang digunakan *Skala Likert* adalah serangkaian pertanyaan tertutup dengan lama alternative jawaban Sigiyono (2018:135). Adapun option tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Bobot Nilai Jawaban Angket**

No	Pilihan Jawaban	Bobot
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang sekali	2
5.	Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono 2018 : 136

Adapun yang hendak diukur dalam variable bebas ini adalah Kompetensi Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat meliputi:

Untuk mendapatkan data-data dalam mengukur variable ini, penelitian melakukan observasi dan review dokumen data yang dibutuhkan tahun terakhir dari masing-masing responden dalam penelitian ini;

Bahasan dalam variabel ini disesuaikan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh BSNP PP 19 tahun 2005 yang dipertegas dengan Pendapat Pidarta (2014:192) dan Permen Diknas Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah. Secara lengkap dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

### Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam pengukuran validitas instrumen penelitian digunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson (Purwanto, 2013 : 139) sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum X'Y'}{\sqrt{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}}$$

M. Ngalim Purwanto (2013 : 143) mengatakan bahwa :”Dengan rumus ini kita dapat menghitung validitas suatu tes dengan membandingkan atau mencari korelasi antara dua kelompok skor, dihitung berdasarkan deviasi setiap skor dari mean”. Yakni suatu instrumen, misalnya  $X_1$ , diteskan kepada dua kelompok responden dan hasil dari tiap kelompok dihitung koefisien korelasinya

### Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson (Purwanto, 2000 : 139) sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum X'Y'}{\sqrt{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}}$$

Tahap selanjutnya dihitung dengan Uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\kappa\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria penilaian : Jika t hitung > t tabel berarti di terimasebaliknya

Jika t hitung < t tabel berarti di tolak

Untuk melihat tingkat reliabilitasnya dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi (r) dengan kriteria sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = hampir tidak reliabel

0,21 – 0,40 = reliabilitas rendah

0,41 – 0,70 = reliabilitas cukup

0,71 – 0,90 = reliabilitas tinggi

0,91 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi.(Purwanto 2013:144)

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan mencari koefisien korelasi dengan *Product Moment Correlation* (M. Ngalim Purwanto, 2013 : 139) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum X'Y'}{\sqrt{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}}$$

kemudian ke uji t, untuk menguji keberartiannya dengan rumus :

$$t = \frac{\kappa\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak, dengan tarap signifikansi 0,05. Besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dicari dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% yang disebut koefisien determinasi. Selanjutnya diuji model regresi linieritasnya dengan menggunakan persamaan

$$Y = \left( \begin{array}{c} S_y \\ r \frac{S_y}{x} \\ x \end{array} \right) X - \left( \begin{array}{c} S_y \\ r \frac{S_y}{x} \\ x \end{array} \right) \bar{X} + \bar{Y}$$

Dengan

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}} \quad \text{dan} \quad S_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}}$$

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan korelasi ganda dengan menggunakan rumus seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2018 :266) sebagai berikut :

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{xy_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

**Dimana :**

**R<sup>2</sup>** = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F<sub>hitung</sub> = F<sub>hitung</sub> yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub>

Ketentuan Uji Signifikansi :

Tolak H<sub>0</sub> jika F<sub>hitung</sub> ≥ F<sub>tabel</sub> dan terima H<sub>0</sub> jika F<sub>hitung</sub> ≤ F<sub>tabel</sub>

Cara mencari nilai F<sub>tabel</sub> menggunakan Tabel F dengan rumus :

Tarif signifikansi α = 0,05

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha) \{ (dk = k), (dk=n-k-1) \}} \\ &= F_{(1-\alpha) \{ (dk = 2), (dk=36-2-1) \}} \\ &= F_{(1-0,05) (2, 33)} \end{aligned}$$

Cara mencari

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= 2 \text{ sebagai angka pembilang} \\ &= 33 \text{ sebagai angka penyebut} \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,29 \text{ (interpolasi)}$$

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau koefisien determinan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, dikalikan 100 %.

Cara mencari interpolasi pada Tabel F ( Riduan 2010:132)

$$\text{Rumus mencari ineterpasi } C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Dimana

B = nilai dk yang dicari

B<sub>0</sub> = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B<sub>1</sub> = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai F tabel yang di cari

C<sub>0</sub>=nilai Ftabel pada awal nilai yang sudah ada

C<sub>1</sub> = nilai Ftabel pada akhir nilai yang sudah ada

Dari Tabel F diperoleh

$$B = 36 \text{ (dk=n-k-1 = 36-2-1 =33)}$$

$$B_0 = 32$$

$$B_1 = 34$$

$$C = \text{Nilai F tabel yang di cari melalui interpolasi} = 3,29$$

$$C_0 = 3.30$$

$$C_1 = 3.28$$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 3.30 + \frac{(3,28 - 3,30)}{(34 - 32)} \cdot (33 - 32)$$

$$C = 3.30 + \frac{(-0,02)}{(2)} \cdot (1) = 3,30 - 0,01 = 3,29 \text{ interpolasi}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Distribusi Data

Menguji normalitas distribusi data dilakukan untuk menentukan teknik analisis yang akan dipergunakan. Bila hasil uji normalitas distribusi data tersebut normal, maka dipergunakan teknik analisis parametrik, dan sebaliknya bila hasil uji normalitas distribusi data, tidak normal



maka yang dipergunakan teknik non parametrik. Dalam uji normalitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) sebagai berikut :

$$(\chi^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana :

$\chi^2$  = Harga Chi Kuadrat yang dihitung dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel.

fo = Frekuensi hasil pengamatan atau frekuensi empiris.

fe = Frekuensi yang diharapkan atau frekuensi teoritis.

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk uji normalitas distribusi data dengan menggunakan rumus tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengubah skor mentah menjadi skor baku.
2. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan :
  - (a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval dikurangi 0,5.
  - (b) Mencari nilai  $Z_{score}$  untuk batas kelas interval dengan rumus ;

$$Z = \frac{BatasKelas - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata s = standar deviasi

Z = nilai Zhitung

- (c) Mencari luas 0 – Z dari Tabel Statistik dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- (d) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali angka untuk baris paling tengah berbeda yaitu dengan menambahkan angka baris paling tengah dengan angka baris berikutnya.

- (e) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden.
  - (f) Mencari Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung.
  - (g) Membandingkan ( $\chi^2$ ) hitung dengan ( $\chi^2$ ) tabel dengan kriteria sebagai berikut :  
Jika ( $\chi^2$ ) hitung  $<$  ( $\chi^2$ ) tabel, maka berdistribusi normal.  
Jika ( $\chi^2$ ) hitung  $>$  ( $\chi^2$ ) tabel, maka tidak berdistribusi normal.
- Pengujian Hipotesis.

Rumusan hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Terdapat pengaruh yang besar dari kompetensi kepala sekolah, dan partisipasi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan. Selain hipotesis tersebut diuji pula tentang hubungannya secara parsial dari setiap variable bebas dengan variabel terikat, sehingga secara keseluruhan dalam penelitian ini ada tiga pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang besar dari kompetensi kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan.

Selanjutnya rumusan statistik hipotesis yang ingin diuji dapat dinyatakan sebagai berikut :

**$H_0 : \beta = 0$** , Tidak terdapat pengaruh yang besar dari kompetensi kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan.

Hipotesis alternatif :

**$H_1 : \beta \neq 0$** , Terdapat pengaruh yang besar dari kompetensi kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan.

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis korelasi *Product Moment* metode Pearson dan uji t.

Ketentuan Uji Hipotesis :

Tolak  $H_0$  jika  $t$  (hitung)  $\geq t$  (tabel), dan terima  $H_0$  jika  $t$  (hitung)  $\leq t$  (tabel).

### **Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian $X_1$ ( $D_1$ ) terhadap Standar Pendidik dan Kependidikan $Y$ ( $D_4$ ) .**

Dengan melihat hasil  $r = 0,27$  berarti bahwa pengaruh Kompetensi Kepribadian  $X_1$  ( $D_1$ ) terhadap Standar Pendidik dan Kependidikan  $Y$  ( $D_4$ ) berkorelasi rendah sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa tingkat validitas korelasi rendah dengan kata lain pengaruh

Kompetensi Kepribadian  $X_1$  ( $D_1$ ) terhadap Standar Pendidik dan Kependidikan  $Y$  ( $D_4$ ) berkorelasinya rendah.

Sesuai perhitungan  $t$  (hitung) = 1,64 nilai  $t$  (tabel) 2,032 sesuai dengan ketentuan apabila  $t$  (hitung)  $\leq t$  (tabel) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan Jika  $t$  (hitung)  $\geq t$  (tabel) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **Analisis Pengaruh Kompetensi Manajerial X-1( $D_2$ ) terhadap Standar Pengelolaan Y ( $D_6$ ).**

Dengan melihat hasil  $r = 0,54$  berarti bahwa pengaruh Kompetensi Manajerial  $X_1$  ( $D_2$ ) terhadap Standar Pengelolaan  $Y$  ( $D_6$ ) berkorelasi cukup tinggi sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa tingkat validitas cukup tinggi pula dengan kata lain pengaruh Kompetensi Manajerial  $X_1$ ( $D_2$ ) terhadap standar Pengelolaan  $Y$  ( $D_6$ ) cukup tinggi.

Sesuai perhitungan  $t$  (hitung)=3,73 nilai  $t$  (tabel) 2,032 sesuai dengan ketentuan apabila  $t$  (hitung)  $\leq t$  (tabel) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan Jika  $t$  (hitung)  $\geq t$  (tabel) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **Analisis antar Dimensi**

1. Karena  $t$  (hitung)  $1,64 \leq t$  (tabel) 2,032 jadi  $H_0$  diterima kesimpulannya “Tidak terdapat Pengaruh yang besar dan signifikan Kompetensi Kepribadian  $X_1$  ( $D_1$ ) terhadap Standar Pendidik dan Kependidikan  $Y$  ( $D_4$ ) ” diterima.

Sedangkan kontribusi (sumbangan Langsung ) variabel  $X_1$  ( $D_1$ ) terhadap  $Y$  ( $D_4$ )  $Y=r^2 \times 100\%$  yaitu  $0,27^2 \times 100\% = 0,073\%$  dan sisnya 99,93% ditentukan oleh variabel lain.

2. Karena  $t$  (hitung)  $3,73 \geq t$  (tabel) 2,032 jadi  $H_1$  diterima kesimpulannya “Terdapat Pengaruh yang besar dan signifikan Kompetensi Manajerial terhadap Standar Pengelolaan ” diterima.

Sedangkan kontribusi (sumbangan Langsung ) variabel  $X_1$  ( $D_2$ ) terhadap  $Y$  ( $D_6$ )  $Y=r^2 \times 100\%$  yaitu  $0,54^2 \times 100\% = 0,29\%$  dan sisnya 99,71% ditentukan oleh variabel lain.

3 Karena  $t$  (hitung)  $0,47 \leq t$  (tabel) 2,032 jadi  $H_0$  diterima kesimpulannya “Tidak terdapat Pengaruh yang besar dan signifikan Kompetensi Supervisi terhadap Standar Penilaian Pendidikan” diterima.

Sedangkan kontribusi (sumbangan Langsung ) variabel  $X_1$  ( $D_3$ ) terhadap  $Y$  ( $D_8$ )  $Y=r^2 \times 100\%$  yaitu  $0,08^2 \times 100\% = 0,0064\%$  dan sisnya 99,9936% ditentukan oleh variabel lain.

4. Karena  $t$  (hitung)  $1,7 \leq t$  (tabel)  $2,032$  jadi  $H_0$  diterima kesimpulannya “Tidak terdapat Pengaruh yang besar dan signifikan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Standar Sarana dan Prasarana” diterima.

Sedangkan kontribusi (sumbangan Langsung ) variabel  $X_1$  ( $D_4$ ) terhadap  $Y$  ( $D_5$ )  $Y=r^2 \times 100\%$  yaitu  $0,029^2 \times 100\% = 0,00084\%$  dan sisnya  $99,999159\%$  ditentukan oleh variabel lain

## KESIMPULAN

1. Kompetensi kepala sekolah berpengaruh besar terhadap mutu layanan pendidikan, dilihat dari dimensi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial kepala sekolah. Dengan meningkatnya kompetensi kepala sekolah maka mutu layanan pendidikan akan lebih meningkat.
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh besar terhadap mutu layanan pendidikan, dilihat dari bentuk partisipasi, bidang partisipasi, cara partisipasi. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat maka mutu layanan pendidikan pun akan lebih meningkat
3. Secara bersama-sama kompetensi kepala sekolah dilihat dari dimensi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial kepala sekolah. dan partisipasi masyarakat dilihat dari bentuk partisipasi, bidang partisipasi, cara partisipasi. berpengaruh besar terhadap mutu layanan pendidikan. Hal ini berarti jika kompetensi kepala sekolah dan partisipasi masyarakat meningkat maka mutu layanan pendidikan pun akan meningkat.

## SARAN

1. Kompetensi Kepribadian  $X_1$  ( $D_1$ ) dengan Standar Pendidikan dan Kependidikan  $Y$  ( $D_4$ ) ditentukan Kompetensi Kepribadian  $X_1$  ( $D_1$ ) dengan indikator integritas kepribadian, tanggung jawab, Keinginan/hasrat pengembangan diri, Pengendalian diri, bakat dan minat jabatan, pengaruhnya rendah terhadap dimensi Standar Pendidikan dan Kependidikan  $Y$  ( $D_4$ ) ditentukan indikator Kualifikasi akademik Kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan Agen pembelajaran (kemampuan pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial kelengkapan personel sekolah sehingga perlu di tingkatkan dan dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan.
2. Kompetensi Supervisi  $X_1$  ( $D_3$ ) dengan Standar Penilaian Pendidikan  $Y$  ( $D_8$ ) ditentukan dimensi Kompetensi Supervisi  $X_1$  ( $D_3$ ) dengan indikator. Merencanakan dan melaksanakan supervisi

pengaruhnya sangat rendah terhadap dimensi Standar Penilaian Pendidikan Y(D<sub>8</sub>) dengan indikator Ruang lingkup penilaian, Waktu pelaksanaan penilaian, Tindak lanjut penilaian, Kepuasan hasil penilaian, sehingga perlu di tingkatkan dan dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan.

3. Kompetensi Kewirausahaan X<sub>1</sub> (D<sub>4</sub>) dengan Standar Sarana dan Prasarana Y (D<sub>5</sub>) ditentukan oleh Kompetensi Kewirausahaan X<sub>1</sub> (D<sub>4</sub>) dengan indikator Bekerja keras dan pantang menyerah pengaruhnya rendah dengan Standar Sarana dan Prasarana Y (D<sub>5</sub>) dengan indikator Fasilitas belajar Buku dan sumber pelajaran Bahan habis pakai Bangunan sekolah Ruangan kelas Toilet sekolah Kantin sekolah Sarana olah raga Kondisi lingkungan sekolah sehingga perlu di perbaiki agar kegiatan belajar mengajar lancar dan tertib di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan.
4. Kompetensi Sosial X<sub>1</sub> (D<sub>5</sub>) dengan Standar Pembiayaan Y (D<sub>7</sub>) ditentukan Kerjasama dengan pihak lain, Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, Kepekaan sosial terhadap orang lain.pengaruhnya rendah dengan standar Biaya operasional, sarana prasarana dan pengembangan SDM sehingga perlu di tingkatkan dan di sosialisasikan kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rodliyah,St. 2013. *Parisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Sekolah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Mustofa, Jeje. 2018. *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Idi, Abdullah. 2016.*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Danim, Sudarwan. 2016. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Daryanto, H.M..2014. *Administerasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa, E..2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Cetakan Desember 20009
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. 2018. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made. 2014. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Hermiono,Agustinus. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Malang: CV Alfabeta.
- Sani, A. Sani, Ridwan dkk. 2018. *Sistem Penjamin mutu Internal*. Kota Tangerang: Tsmart
- Sujanto, Bedjo. 2018. *Pengelolaan Sekolah Permasalahan dan Solusi*. Jakarta Timur :Bumi Aksara.
- Dwiningrum, Astuti, Irene, Siti. 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin. 2018. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jakarta : Grasindo
- Purwanto, M, Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.